

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	13,369.0	15,535.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,904.5	7,398.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-849.8	-309.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-3616	-813
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,983.3	7,199.0

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1360	-6.6%	0.0%	-13.1%
Basic Industry	836	8.1%	2.5%	-2.2%
Consumer	2,420	0.2%	1.4%	-5.8%
Finance	1326	29.1%	0.7%	12.8%
Infrastructure	1242	14.0%	0.7%	10.9%
Misc. Industry	1282	7.7%	-0.2%	9.5%
Mining	1657	-17.9%	0.1%	-6.8%
Property	498	11.0%	0.5%	11.2%
Trade	820	-4.2%	0.3%	4.5%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,457	9.9%	0.8%	4.2%
FSSTI	Singapura	3,378	2.4%	0.5%	10.1%
KLCI	Malaysia	1,658	-5.5%	0.6%	-1.9%
SET	Thailand	1,725	3.8%	0.7%	10.9%
KOSPI	Korea	2,094	-8.5%	1.3%	2.7%
SENSEX	India	38,337	5.0%	-1.4%	6.3%
HSI	Hongkong	28,765	1.9%	1.1%	11.3%
NGY	Jepang	21,467	-5.4%	2.0%	6.8%
AS30	Australia	6,786	6.4%	0.8%	8.8%
IBOV	Brasil	103,452	31.7%	-1.2%	17.7%
DJI	Amerika	27,354	8.4%	-0.3%	16.4%
SX5P	Eropa	3,187	2.8%	0.0%	15.5%
UKX	Inggris	7,509	-2.2%	0.2%	11.6%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	30.19	2,133.9	-0.10	-0.33%
TINS	0.066	921.8	0.00	-2.48%
ANTM	0.056	781.2	0.00	-1.77%
*Rp/US\$	13,938			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	13.24		
BI 7-Days RR	6.00%	3.28%	0.03
Fed Funds Target	2.50	1.60%	2.48
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.70%	(0.07)

Harga Komoditas				
d/Im US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	55.6	-21.0%	0.3	0.60%
CPO/ton	479.2	-10.1%	-2.7	-0.55%
Karet/kg	161	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ton	14,680	10.8%	-137.0	-0.92%
Timah/ton	17,776	-9.3%	-35.0	-0.20%
Emas/oz	1,425.4	15.7%	-20.8	-1.44%
Batu Bara/ton	74.1	-37.9%	0.3	0.34%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	4.2	32.4%	0.1	1.69%
Kedelai	8.8	7.7%	0.2	2.37%
Tembaga	6,055.3	0.3%	84.8	1.42%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup melemah dipicu oleh meningkatnya tensi politik di Timur Tengah setelah Iran menangkap sebuah kapal tanker berbendera Inggris di Selat Hormuz akibat adanya dugaan pelanggaran wilayah laut. Sebelumnya indeks sempat berada di teritori positif seiring dengan mulai dilaporkannya kinerja keuangan emiten di kuartal dua tahun ini. Dow Jones mencatatkan pelemahan -68 poin (-0,25%) pada level 27.154, S&P 500 berkurang -18 poin (-0,62%) pada level 2.976 dan Nasdaq turun -60 poin (-0,74%) pada level 8.146. Sementara itu EIDO ditutup melemah -0,18 poin (-0,7%) pada level 26,43. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -17 poin (-0,13%) pada level Rp13.955.

Technical Ideas

Meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah akibat penangkapan kapal minyak berbendera Inggris diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah dan batu bara serta mulai dirilisnya laporan keuangan emiten di paruh pertama tahun ini diprediksi akan menjadi sentimen positif bagi indeks. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6.415 dan *resistance* di level 6.495.

Stocks

- SMRA (Buy, Support: Rp1.150, Resist: Rp1.205)
- CPIN (Buy, Support: Rp5.275, Resist: Rp5.950)
- BBRI (Buy, Support: Rp4.450, Resist: Rp4.520)
- MNCN (Buy, Support: Rp1.350, Resist : Rp1.520)

ETFs

- XBNI (Buy, Support: Rp1.145, Resist: Rp1.159)
- XPSG (Buy, Support: Rp476, Resist: Rp479)
- XPES (Buy, Support: Rp448, Resist: Rp451)

News Highlight

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) mencatatkan volume penjualan pada kuartal II/2019 turun 0,1% secara tahunan dari periode yang sama tahun lalu, di tengah volume penjualan rata-rata industri yang tumbuh 4,8% secara tahunan pada periode tersebut. Volume penjualan perusahaan rokok sepanjang April-Juni 2019 sebesar 24,9 miliar batang. Perolehan tersebut turun tipis dari kuartal II/2018 sebesar 25 miliar batang.

Meski demikian, jika dibandingkan dengan volume penjualan kuartal I/2019 sebesar 22,1 miliar batang, maka volume penjualan kuartal II/2019 naik 12,67%. Pada kuartal II/2019, pangsa pasar HMSP tersebut terkoreksi menjadi 31,7%, dari 33,2% pada kuartal II/2018. Dengan perolehan tersebut, volume penjualan HMSP pada Januari-Juni 2019 sebesar 47,1 miliar batang, turun 1,8% dari 48 miliar batang pada Januari-Juni 2018.

PT Indika Energy Tbk (INDY) merealisasikan volume produksi 17,20 juta ton sepanjang Januari 2019-Juni 2019. Saat ini perseroan menjalankan bisnis produksi batu bara melalui PT Kideco Jaya Agung dan PT Multi Tambangjaya Utama. Manajemen menurunkan Kideco Jaya Agung merealisasikan volume produksi 16,5 juta ton batu bara dan penjualan 17,5 juta ton sepanjang semester I/2019. Sementara itu, pada periode yang sama, Multi Tambangjaya Utama merealisasikan volume produksi 704.000 ton dan penjualan 764.000.

Selain sektor batu bara, INDY juga memiliki lini usaha jasa energi *engineering procurement and construction* (EPC) minyak dan gas lewat PT Tripatra Engineers & Constructors serta PT Tripatra Engineering. Selanjutnya, INDY menjalankan bisnis EPC kontraktor pertambangan yaitu PTRO.

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) akan memperluas pasar di Asia Selatan, setelah mengakuisisi Linanda Consumer India Private Limited, perusahaan asal India. Total nilai transaksi dari aksi korporasi itu sebesar INR100.000 atau setara Rp20,19 juta (dengan kurs Rp201,92 per rupee). Adapun perseroan menggunakan dana dari kas internal untuk aksi korporasi tersebut.

Manajemen mengatakan bahwa pengambilalihan saham tersebut secara tidak langsung diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang positif terhadap keuangan perseroan secara konsolidasian. Pengambilalihan tersebut merupakan langkah strategis perseroan untuk penetrasi pasar internasional.

PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) mendapatkan kontrak baru senilai US\$15,7 juta. Adapun, kontrak yang didapatkan perseroan merupakan kontrak jangka panjang untuk pengangkutan dan pemindahan muatan batu bara. Sampai dengan akhir semester I/2019, komposisi kontrak jangka panjang untuk segmen *floating loading facility* mencapai hampir 90 persen dan sekitar 10 persen spot basis dengan persentase kontrak jangka panjang yang lebih tinggi dari 2018. Sementara segmen tug dan barge telah mencapai 75 persen untuk kontrak jangka panjang dan 25 persen spot basis. Utilisasi kapal yang tinggi di rata-rata 95 persen sampai akhir Juni 2019.

Dengan target pendapatan yang lebih tinggi di semester kedua 2019 dibandingkan semester I/2019, segmen *floating loading facility* dan tug dan barge juga mendukung pertumbuhan pendapatan perseroan di 2019 selain lini bisnis terbaru di *bulk carrier* Mother Vessel.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,100	9,800	38.03%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,445	2,500	73.01%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	765	1,300	69.93%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,500	1,500	0.00%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,875	9,400	19.37%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,480	4,500	0.45%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	31,000	29,500	-4.84%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	8,900	10,700	20.22%
Bank Danamon	BDMN	SELL	5,100	9,590	88.04%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,430	2,600	7.00%
Cement :					
Indocement Tunggak Prakarsa	INTP	HOLD	22,175	20,500	-7.55%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,185	470	-60.34%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	12,575	15,800	25.65%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,610	1,750	8.70%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,160	2,500	15.74%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	2,130	2,000	-6.10%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,450	2,700	10.20%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	595	600	0.84%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	416	480	15.38%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	10,850	11,500	5.99%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,050	8,200	16.31%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	45,800	46,700	1.97%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	SELL	1,280	910	-28.91%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,150	4,200	33.33%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,220	2,930	31.98%
Gudang Garam	GGRM	BUY	79,300	94,600	19.29%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,490	1,350	-9.40%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	4,400	2,940	-33.18%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	990	1,100	11.11%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	6,225	6,150	-1.20%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,060	2,500	21.36%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	885	1,580	78.53%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	10,125	12,000	18.52%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,100	1,300	18.18%
Salim Ivomas	SIMP	HOLD	340	400	17.65%
Bisi International	BISI	BUY	1,445	1,750	21.11%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	HOLD	1,495	1,550	3.68%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,190	1,400	17.65%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1,185	1,100	-7.17%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	700	800	14.29%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	2,760	2,200	-20.29%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,270	4,300	0.70%
XL Axiata	EXCL	BUY	3,110	3,300	6.11%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,295	2,000	54.44%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	2,880	4,600	59.72%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	17,150	22,000	28.28%
United Tractors	UNTR	BUY	27,275	39,000	42.99%
Vale Indonesia	INCO	HOLD	3,140	3,100	-1.27%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	825	1,250	51.52%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,725	2,000	15.94%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,250	5,800	78.46%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,300	2,100	61.54%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	780	750	-3.85%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	284	290	2.11%
Bekasi Fadjar	BEST	HOLD	316	320	1.27%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	550	1,350	145.45%

source: Fundamental/FOT

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.